

PEMBAGIAN PAKET SEMBAKO SEBAGAI BANTUAN SOSIAL
KEPADA PANTI ASUHAN RUMAH ANAK HARAPAN KHARISPIA
(RAHPIA)

Johansen Hutajulu¹, Karnirius Harefa², Dewi R. Bacin³, Arman Bemby Sinaga⁴

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : jojo3boy@yahoo.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus corona jenis baru (SARS-CoV-2), yang mulai teridentifikasi pertama kali di Wuhan-China Desember 2019. Hal ini memberikan dampak yang sangat beragam bagi masyarakat, tidak terlepas kepada para anak-anak di panti asuhan. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah membantu mencukupi kebutuhan pangan dan memfasilitasi Panti Asuhan yang terdampak Covid-19. Metode pelaksanaan adalah pengabdian masyarakat, dimulai dengan menyalurkan bantuan sosial dalam bentuk pembagian sembako, hand sanitizer dan sabun cair kepada Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia (RAHPIA). Hasil dari kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada bidang ekonomi dan kesehatan. Saran dari hasil pengabdian masyarakat ini bagi pemerintah lebih memperhatikan masalah ekonomi dan kesehatan dari anak-anak panti asuhan.

Kata Kunci: covid-19, kegiatan sosial, sembako

Abstract

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) is a respiratory infection caused by a new type of coronavirus (SARS-CoV-2) which was identified in Wuhan-China in December 2019. It caused a very diverse impact on the community such as the children in the orphanage. The purpose of this community service was helping the orphanages affected by Covid-19 by sharing foodstuffs. The implementation method of this community service was a social assistance by distributing foodstuffs, hand sanitizer and liquid soap to the orphanage in Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia (RAHPIA). The result of this community activity was focused on helping the orphanages in their economics and health. The advice from the results of this community service was that the government supposed to concern more about the economic and health problems of orphanage children.

Keywords: covid-19, social activities, foodstuffs

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus corona jenis baru (SARS-CoV-2), yang mulai teridentifikasi pertama kali di Wuhan-China Desember 2019. Virus ini kemudian dengan cepatnya menyebar ke daerah lainnya. Setelah hampir dua bulan virus ini mewabah, akhirnya pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan darurat global terhadap virus corona karena virus ini sudah menyebar luas ke banyak negara. Di Indonesia sendiri kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 dan pada tanggal 10 April 2020 penyebarannya telah meluas di 34 provinsi di Indonesia. Sampai tanggal 16 May 2021, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai angka 1.736.670 kasus, dengan jumlah kesembuhan mencapai 1.600.857 kasus dan angka pasien yang meninggal sebanyak 48.967 kasus (Dirjen Pelkes, 2021).

Pada masa pembatasan ini, fasilitas layanan kesehatan pun mengurangi layanan kesehatan untuk pasien umum (pasien non COVID-19) agar fokus dalam memberikan layanan pandemi COVID-19 serta untuk mengurangi risiko penularan di fasilitas kesehatan. Tidak dapat dipungkiri situasi ini berdampak besar pada kehidupan masyarakat terutama perekonomian dikarenakan pembatasan sosial yang terjadi di masyarakat sehingga pemerintah Indonesia berusaha mencari alternatif dengan melakukan relaksasi PSBB secara bertahap untuk bisa menyelamatkan ekonomi. Inisiatif inilah yang lebih dikenal dengan masa adaptasi kebiasaan baru (Dirjen Pelkes, 2021).

Masa adaptasi kebiasaan baru diartikan sebagai perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal. Dalam kaitannya dengan situasi pandemi COVID-19, masa adaptasi kebiasaan baru dapat didefinisikan sebagai suatu tatanan baru yang memungkinkan masyarakat hidup “berdampingan” dengan COVID-19, yakni masyarakat dapat melakukan kegiatan seperti biasa namun dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada (menerapkan pola hidup bersih sehat, menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik dengan orang lain, dan lainnya) untuk menghindari penularan dan penyebaran virus. Yang menjadi indikator kunci adalah kapasitas pengujian laboratorium yang memadai dan memiliki strategi pengujian yang jelas untuk mengidentifikasi kasus secara andal (Dirjen Pelkes, 2021).

Kota Medan yang terletak di Sumatera Utara dan turut berdampak akibat Covid-19 ini dimana penerapan PPKM Level IV mengakibatkan masalah ekonomi dan masalah Kesehatan. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, program bantuan sosial dirasa perlu

dilaksanakan untuk membantu para anak-anak Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia (RAHPIA).

Bantuan sosial yang kami salurkan bertujuan untuk membantu mereka pulih dari dampak PSBB dan siap menghadapi *new normal* dengan menerapkan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Paket sembako diharapkan berguna untuk meringankan beban anak-anak Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia (RAHPIA).

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan penyaluran bantuan sosial dalam bentuk sembako serta pembagian *hand sanitizer* dan sabun cair untuk mendukung program pemerintah dalam mencegah peningkatan kasus penularan COVID-19 yaitu dengan membantu masyarakat.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, maka tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan, dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata panti asuhan untuk dijadikan kelompok sasaran kegiatan pengabdian yang meliputi kondisi sosial ekonomi dan kesehatan.
2. Persiapan, pada tahap ini tim pelaksana menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembagian sembako serta sabun cair dan *hand sanitizer* yaitu bahan-bahan yang dibutuhkan dalam sembako seperti beras, minyak goreng, mie instan, susu kental manis serta sabun cair dan *hand sanitize*.
3. Pendistribusian, pada tahap ini tim pelaksana melakukan pendistribusian kepada Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia (RAHPIA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada salah satu bidang yaitu bidang sosial ekonomi, dimana kegiatan yang dilakukan diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan sosial dengan cara membagikan sembilan bahan pokok atau sembako kepada orang-orang yang membutuhkan yaitu Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia (RAHPIA). Kegiatan distribusi sembako ini sendiri telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 di daerah Simalingkar Medan. Dengan dokumentasi pelaksanaan sebagai berikut :



Tim membatasi kontak fisik dikarenakan menjaga agar anak-anak Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia (RAHPIA) tidak terpapar Covid-19 walaupun semua tim sudah mematuhi protocol Kesehatan, vaksin dan bebas Covid-19.

PENUTUP

Simpulan

Kasus COVID-19 di Indonesia mengakibatkan sektor perekonomian dan Kesehatan mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan inflasi dimana-mana. Hal ini sangat berdampak kepada masyarakat apalagi para penghuni Panti Asuhan. Oleh karena itu bantuan sosial diperlukan untuk meringankan beban Panti Asuhan sehingga dapat memperoleh pangan secara layak walaupun dalam keadaan sulit akibat dampak dari pandemi COVID -19.

Saran

Pemberian Edukasi masyarakat mengenai pentingnya untuk menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan pola makan masih terus harus dilakukan, selain itu pengadaan pangan (sembako) dengan harga terjangkau di semua kalangan khususnya kalangan menengah bawah dan stabil perlu diterapkan melihat ketidakmerataan kesejahteraan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pelkes. 2021. Pedoman Pelayanan Rumah Sakit pada Masa Pandemi COVID-19. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Corona Virus (2019 – nCoV). Jakarta : Kemkes RI
- Suni, Nur Sholikhah Putri. 2020. Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease. *Journal Bidang Kesejahteraan Sosial*